

## Penerapan metode struktural analitik sintetik (SAS) dengan media kartu kata untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan Siswa kelas II

Ruri C. Hetiawati<sup>1</sup>, Agni Muftianti<sup>2</sup>, Muhammad Rizal Fauzi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>PGSD IKIP Siliwangi, Cimahi, Indonesia

[ruri.shentiawati26@gmail.com](mailto:ruri.shentiawati26@gmail.com), [agnimuftianti@ikipsiliwangi.ac.id](mailto:agnimuftianti@ikipsiliwangi.ac.id), [fauzi@ikipsiliwangi.ac.id](mailto:fauzi@ikipsiliwangi.ac.id)

### Abstract

Beginning writing skills become an essential fundamental skill in the process of learning to write at a more advanced level. This is an important capital for anyone who wants to optimize the development of their ability to write. Lack of enthusiasm and motivation from both teachers and students is often the main obstacle in the process of learning to write. In this study, a mixed method or mix method was used. This research was conducted in class II with a total of 18 students. The results showed an increase in students' initial writing skills from the results of the pre-test and post-test, with an average of 71.59% which was in the high category. The obstacle faced by students is a lack of confidence in expressing opinions, but this can be overcome by providing question and answer as a form of exercise that encourages thinking skills, memory, courage, answering skills, and expression of opinions. Teachers face obstacles in applying the synthetic analytic structural method with word card media because it requires time and creativity in making it. However, teacher response to this method was overall positive. The solution is to make word card learning media that is simple, fast, and can be accessed through online references to make it easier to use in learning to write beginning for class II students.

**Keyword :** Beginning writing skills, Synthetic Analytical Structural, Class II students.

### Abstrak

Keterampilan menulis permulaan menjadi suatu keahlian mendasar yang esensial dalam proses belajar menulis pada tingkat yang lebih lanjut. Hal ini menjadi modal penting bagi siapa pun yang ingin mengoptimalkan perkembangan kemampuannya dalam menulis. Kurangnya semangat dan motivasi baik dari guru maupun siswa sering menjadi hambatan utama dalam proses pembelajaran menulis. Dalam penelitian ini, digunakan metode campuran atau mix method. Penelitian ini dilakukan di kelas II dengan jumlah siswa 18 orang dengan hasil penelitian menunjukkan peningkatan keterampilan menulis permulaan siswa dari hasil pre-tes dan postes, dengan rata-rata 71.59% yang masuk dalam kategori tinggi. Kendala yang dihadapi siswa adalah kurangnya kepercayaan diri dalam mengemukakan pendapat, namun dapat diatasi dengan memberikan tanya jawab sebagai bentuk latihan yang mendorong kemampuan berpikir, ingatan, keberanian, keterampilan menjawab, dan ekspresi pendapat. Guru menghadapi kendala dalam penerapan metode struktural analitik sintetik dengan media kartu kata karena membutuhkan waktu dan kreativitas dalam pembuatannya. Namun, respon guru terhadap metode ini secara keseluruhan positif. Solusinya adalah membuat media pembelajaran kartu kata yang sederhana, cepat, dan dapat diakses melalui referensi online untuk mempermudah penggunaannya dalam pembelajaran menulis permulaan siswa kelas II.

**Kata Kunci:** Keterampilan menulis permulaan, Struktural Analitik Sintetik, Siswa kelas II.

### 1. Pendahuluan

Dunia pendidikan berkembang pesat saat ini, hal ini berdampak pada pendidikan di sekolah dasar secara umum serta pembelajaran bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat komunikasi baik itu komunikasi lisan maupun tulisan keduanya dianggap sebagai alat komunikasi, kemampuan berkomunikasi dapat dikuasai oleh seseorang yang memiliki kemampuan linguistik (Ningsih, Retno, 2019). Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar dimulai dari Kelas I hingga Kelas VI (Khair, 2018). Menulis permulaan merupakan kemampuan dasar yang diperlukan untuk

belajar menulis pada tingkat yang lebih tinggi dan merupakan aset utama setiap orang yang ingin memaksimalkan pengembangan kemampuannya (Suastika, 2019).

Masalah yang sering ditemui dalam proses pembelajaran menulis adalah kurangnya antusiasme baik dari pendidik maupun peserta didik. Selain itu, yang selalu menjadi penyebab adalah variasi dalam metode pembelajaran yang kurang tepat sehingga membuat siswa gagal dalam mengembangkan keterampilan menulis (Karim, 2014). Kendala yang dihadapi siswa yaitu berupa faktor intrinsik maupun ekstrinsik. Faktor intrinsik berupa kemampuan motorik siswa yang masih lemah dan motivasi belajar yang rendah sedangkan faktor ekstrinsik yaitu kurangnya perhatian dari orangtua, suasana rumah dan lingkungan siswa yang kurang mendukung, maka dalam hal ini diperlukan metode pembelajaran siswa yang dianggap berhasil dan mampu memotivasi siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas, dibutuhkan pendekatan yang tepat untuk meningkatkan kemampuan menulis bagi siswa kelas II. Salah satu pendekatan yang cocok untuk meningkatkan keterampilan menulis awal siswa adalah menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS). Jika pengajaran disertai dengan media pembelajaran, maka siswa akan menunjukkan semangat yang lebih tinggi dalam mengikuti pelajaran, terdorong secara lebih efektif untuk belajar menulis, dan mengurangi tingkat kebosanan. Penerapan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dalam pembelajaran menulis permulaan sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran (Khoridah et al., 2019). Berdasarkan paparan diatas maka permasalahan yang dikaji yaitu “apakah penerapan metode struktural analitik sintetik dengan media kartu kata mampu meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa kelas II ? dan apakah kendala yang di hadapi guru dan siswa pada penerapan metode struktural analitik sintetik dengan media kartu kata untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa kelas II ?”. Adapun tujuan artikel ini untuk memberikan gambaran mengenai penerapan metode struktural analitik sintetik dengan media kartu kata mampu meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa kelas II dan kendala yang di hadapi guru dan siswa pada penerapan metode struktural analitik sintetik dengan media kartu kata untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa kelas II.

**2. Metode**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian campuran atau mix method. Menurut Sugiyono (2017) penelitian mix methods adalah pendekatan penelitian yang menggabungkan dua atau lebih jenis metode penelitian dalam satu studi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam tentang suatu fenomena. Pendekatan ini mengintegrasikan metode kuantitatif dan kualitatif dalam rangka menggabungkan kelebihan masing-masing metode dan meminimalkan kelemahannya. Menurut Creswell dan Plano Clark (2018) metode penelitian campuran adalah pendekatan penelitian yang mengintegrasikan data kuantitatif dan kualitatif dalam rangka mendapatkan wawasan yang lebih komprehensif dan mendalam mengenai fenomena yang sedang diteliti. Metode penelitian campuran juga dapat membantu menghasilkan temuan yang lebih valid dan reliabel, serta dapat menghasilkan penelitian yang lebih relevan dan bermakna.

Desain penelitian yang dipilih adalah *Explanatory Sequential Design*. Peneliti memilih desain ini karena ingin mengumpulkan data secara kuantitatif terlebih dahulu, diikuti dengan penjelasan data kualitatif. Skema *Explanatory Sequential Design* diilustrasikan sebagai berikut:



**Gambar 1. Explanatory Sequential Design**

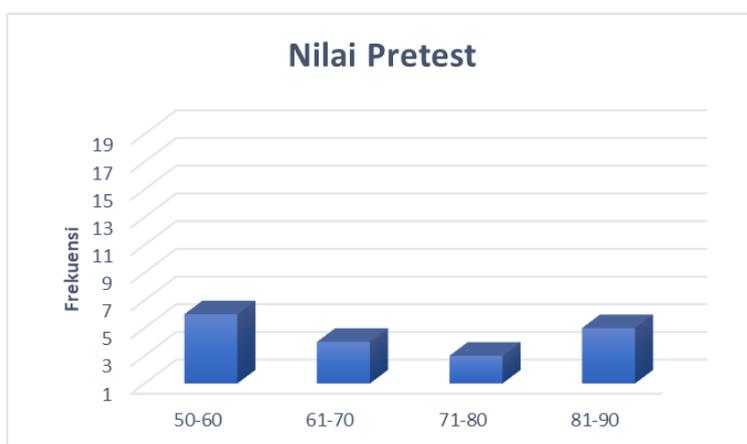
Langkah-langkah penelitian ini adalah pertama penentuan masalah, desain, pengumpulan, dan analisis data kuantitatif untuk temuan awal, kedua penentuan pertanyaan, desain, pengumpulan, dan analisis data kualitatif untuk menjelaskan dan memperluas temuan kuantitatif, ketiga menggabungkan dan menginterpretasi data kuantitatif dan kualitatif dan penyusunan laporan yang mencakup temuan dan kesimpulan dari kombinasi kedua jenis data.

Subjek penelitian ini terdiri dari 18 siswa kelas II, terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Data dikumpulkan menggunakan teknik *pretes* dan *posttes* untuk mengukur peningkatan hasil belajar, yang kemudian dianalisis dengan menggunakan *n-gain* skor. Selain itu, hasil analisis didukung oleh interpretasi dari data observasi, angket respon siswa dan angket respon guru.

**3. Hasil dan Diskusi**

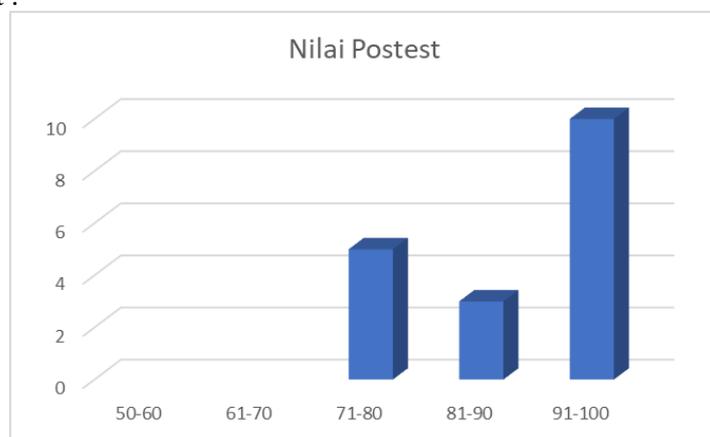
**3.1 Hasil**

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu sekolah dasar yaitu di kelas II dengan jumlah siswa 18 orang. Pada tahap awal peneliti melakukan kegiatan *pre-test* kepada siswa kelas II dilanjutkan dengan pemberian treatment dan di akhir diberikan *post-test* setelah proses pembelajaran selesai. Pada kegiatan *pre-test* siswa memperoleh hasil sebagai berikut :



**Gambar 2. Nilai Pre-test**

Dilihat dari diagram diperoleh hasil, jumlah siswa yang mendapatkan nilai dalam rentang 50-60 adalah 6 orang, sementara yang mendapatkan nilai dalam rentang 61-70 adalah 4 orang. Selain itu, ada 3 orang siswa yang memperoleh nilai antara 71-80, dan 5 orang siswa yang berhasil mencapai nilai antara 81-90. Dengan nilai rata-rata 68 dari jumlah siswa 18 orang. Setelah melaksanakan *pretes* atau tes awal kemudian peneliti melaksanakan *treatment* yaitu menerapkan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dengan media kartu kata. Setelah itu dilaksanakan tes akhir atau *posttest* dan diperoleh hasil sebagai berikut :



**Gambar 3. Perolehan Nilai Post-Test**

Setelah melaksanakan tes akhir atau postest diperoleh hasil ada 5 orang siswa yang berhasil meraih nilai antara 71-80, diikuti oleh 3 orang siswa yang mendapatkan nilai dalam rentang 81-90, dan 10 orang siswa berhasil mencapai nilai antara 91-100.

**Tabel 1. Kategori Perolehan N-Gain Score**

Batasan	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Berdasarkan hasil *pre-test* dan *postest* dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan perolehan nilai siswa dengan hasil perhitungan menggunakan SPSS 25 sebagai berikut :

**Tabel 2. Perolehan Hasil N-Gain Score  
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain_score	18	0	1	.72	.237
NGain_persen	18	26	100	71.59	23.738
Valid N (listwise)	18				

Berdasarkan hasil pengujian n-gain menggunakan SPSS 25, diperoleh nilai rata-rata skor n-gain untuk kelas II adalah sebesar 0.72 jika dipersenkan sekitar 71.59% yang termasuk kedalam tinggi untuk penggunaan metode Struktural Analitik Sintetik dengan media kartu kata untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan dikelas II.

**Angket Respon Siswa**

Penggunaan angket respon siswa bertujuan untuk memahami kendala yang dihadapi selama penerapan metode Struktural Analitik Sintetik dengan menggunakan media kartu kata dalam meningkatkan keterampilan menulis pada siswa kelas II. Penulis angket siswa membuat pertanyaan dengan istilah yang dapat dipahami siswa, tidak dicantumkan nama "SAS" dan hanya menggunakan tata cara pengajaran, angket respon siswa ini terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Hasil survei terhadap siswa menunjukkan siswa sangat senang belajar menulis permulaan dengan memakai media kartu kata tidak hanya itu metode SAS dengan memakai media kartu kata memanglah sangat disenangi, siswa sangat menyukai pembelajaran menulis permulaan dengan penggunaan media kartu kata dan juga memberikan peningkatan pada pembelajaran menulis permulaan, namun siswa masih mengalami kendala dalam kepercayaan diri ketika mengungkapkan pendapat.

**Angket Respon Guru**

Penggunaan angket respon guru bertujuan untuk memahami hambatan yang dihadapi selama penerapan metode Struktural Analitik Sintetik dengan menggunakan media kartu kata dalam meningkatkan keterampilan menulis pada siswa kelas II, angket ini terdiri dari 10 pernyataan dengan kategori positif dan negatif dengan skala likert. Dilihat dari jawaban guru bahwa pada saat penerapan dan pembuatan media pembelajaran guru mengalami kesulitan karena membutuhkan waktu yang lama

dan harus kreatif, namun selain itu tidak terdapat kendala yang signifikan, karena mayoritas respon guru menunjukkan sikap yang positif.

### 3.2 Diskusi

Penelitian ini merupakan penelitian campuran yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa kelas II dengan penerapan metode Struktural Analitik Sintetik menggunakan media kartu kata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis permulaan siswa meningkat dilihat dari hasil pre-tes dan postes dan menghasilkan rata-rata sebesar 71.59% yang termasuk kedalam kategori tinggi. Kendala yang dihadapi siswa yaitu masih ada siswa yang kurang percaya diri pada saat mengemukakan pendapat namun bisa ditangani dengan memberikan tanya jawab kepada siswa tersebut karena pemberian tanya jawab dapat mendorong siswa untuk berlatih dan membangun kemampuan berpikir yang kuat, termasuk ingatan, serta keberanian, keterampilan menjawab, dan kemampuan untuk menyuarakan pendapat (Widyaningrum & Hasanah, 2021). Kendala yang dihadapi guru yaitu pada saat penerapan dan pembuatan media pembelajaran karena membutuhkan waktu yang lama dan harus kreatif. Namun selain itu tidak ada kendala yang serius pada saat pembelajaran, karena rata-rata respon guru positif. Solusi untuk permasalahan tersebut yaitu membuat media pembelajaran kartu kata yang sederhana dan tidak memakan waktu lama, sehingga dapat digunakan berulang-ulang dan untuk referensi dapat dicari di internet.

### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Dengan Media Kartu Kata Pada Siswa Kelas II di SD Negeri Cintanagara Kabupaten Cianjur diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan metode Struktural Analitik Sintetik dengan media kartu kata telah diimplementasikan dengan baik dan dapat meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa kelas II hal ini dapat dilihat dari hasil pretest dan posttest terdapat peningkatan sebesar 71,59 % , sehingga metode struktural analitik sintetik dapat dijadikan alternatif metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan pada siswa kelas rendah. Kesulitan yang dihadapi siswa yaitu masih ada siswa yang masih ragu-ragu dan kurang percaya diri untuk mengemukakan pendapat, namun solusinya adalah memberikan tanya jawab kepada siswa yang merasa kurang percaya diri tersebut agar dapat melatih kemampuan berpikir dan keterampilan menjawab sehingga siswa tidak merasa ragu dan merasa percaya diri untuk mengemukakan pendapat. Sedangkan kesulitan yang dihadapi guru pada penerapan metode struktural analitik sintetik dengan media kartu kata ini yaitu pembuatan media yang dirasa memakan waktu lama dan harus kreatif, namun solusinya adalah guru mencari referensi dari internet agar media pembelajaran menjadi mudah dan sederhana sehingga tidak memakan waktu yang lama.

### 5. Referensi

- Creswell, J. W., & Plano Clark, V. L. (2018). *Designing and Conducting Mixed Methods Research* (2nd ed.). Sage Publications.
- Emgusnadi, E. (2018). METODE PEMBELAJARAN SAS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS I SD NEGERI 021 SITORAJO KARI KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 2(5), 659-665.
- Karim, K. H. (2014). Problematika Pembelajaran Menulis Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar. *Pedagogik*, 4(1), 1–6. <http://ejournal.unkhair.ac.id/Index.Php/Pedagigk/Article/View/55>
- Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81.
- Khoridah, F., Prasetyawati, D., & Baedowi, S. (2019). Analisis Penerapan Metode Sas (Struktural Analitik Sintetik) Dalam Kemampuan Menulis Permulaan. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(3), 396–403. <https://doi.org/10.23887/jlls.v2i3.19899>
- Muhyidin, A., Rosidin, O., & Salpariansi, E. (2018). Metode Pembelajaran Membaca Dan Menulis Permulaan Di Kelas Awal. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(1), 30. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v4i1.2464>

- Ninawati, M. (2019). Efektivitas Model Pembelajaran Literasi Kritis Berbasis Pendekatan Konsep Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kreatif Siswa Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, IV, 68–78. <https://doi.org/10.23969/jp.v4i1.1747>
- Ningsih, Retno, R. (2019). Peran Guru Dalam Pembelajaran Menulis Permulaan Menghadi Abad 21. *BASINDO : Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pembelajarannya*, 3(1), 38–43. <https://doi.org/10.17977/um007v3i12019p038>
- Septiany, P. R. (2020). Media Kartu Kata Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Siswa Madrasah Ibtida'iyah. *Semnasbama IV UM Jilid 2*, 2(1), 365–376. <http://prosiding.arab-um.com/index.php/semnasbama/article/view/604%0Ahttp://prosiding.arab-um.com/index.php/semnasbama/article/viewFile/604/555>
- Silfiyah, A., Ghufron, S., Ibrahim, M., & Mariati, P. (2021). Pengaruh Penerapan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnalbasicedu*, 5(5), 3541–3550.
- Suastika, N. S. (2019). Problematika Pembelajaran Membaca Dan Menulis Permulaan Di Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 57. <https://doi.org/10.25078/aw.v3i1.905>
- Widyaningrum, A., & Hasanah, E. (2021). Manajemen Pengelolaan Kelas Untuk Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 6(2), 181–190. <https://doi.org/10.34125/kp.v6i2.614>
- Sugiyono. (2017). "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D." Alfabeta.